

BAB III

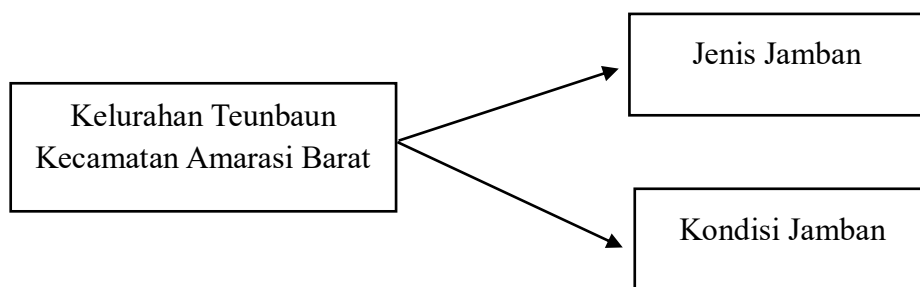
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan bersifat deskriptif, dan ingin mengevaluasi ketersediaan jamban keluarga yang tersedia di Kelurahan Teunbaun Kecamatan Amarasi Barat.

B. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian terlihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis jamban
2. Kondisi jamban

D. Defisini Operasional

Definisi operasional terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala	Alat Ukur
1	Jenis Jamban	Jenis sarana atau tempat buang air besar yang digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Teunbaun	Leher Angsa Cemplung Plengsengan		Checklist
2	Tingkat risiko	Melihat bagaimana jamban keluarga di Kelurahan Teunbaun digunakan oleh masyarakat.	Tingkat risiko : Tinggi(5-7) Sedang (1-4) Rendah(0)	Ordinal	Checklist

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jamban keluarga Di Kelurahan Teunbaun terdapat 668 rumah.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan rumus:

n = jumlah sampel

N = Besar sampel

d² = Tingkat ketetapan yang digunakan (0,1)

$$n = \frac{668}{1+668 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{668}{1+6,68}$$

$$n = \frac{668}{7,68}$$

$n = 86,9$ dibulatkan menjadi 87 rumah

b. Teknik Sampling:

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode simple random sampling.

Simple random sampling pengambilan sampel dari bagian populasi dilakukan secara acak dengan menggunakan undian di mulai dari angka 001 sampai dengan 668 di goyang dan diambil 87 sampel dari hasil undian yang dilakukan.

F. Metode Pengumpulan Data

Data dalam studi ini datang dalam dua tipe berbeda, tergantung dari mana data tersebut dikumpulkan.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari lapangan, menggambarkan jenis dan kondisi jamban. Data ini dikumpulkan menggunakan *check list*.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari Puskesmas Baun dan/atau Kantor Kelurahan Teunbaun. Ini mencakup informasi Profil Kesehatan Lingkungan untuk

wilayah yang dilayani oleh Puskesmas Baun, khususnya di Kelurahan Teunbaun, serta data penduduk Kelurahan Teunbaun.

G. Tahapan Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan penelitian melibatkan beberapa kegiatan, yang dijelaskan di bawah ini:
 - a. Menyiapkan surat untuk memungkinkan langkah pertama pengumpulan data.
 - b. Melakukan survei awal
 - c. Menyiapkan instrumen pengukur untuk melakukan penelitian
 - d. Menyiapkan izin penelitian
2. Proses penelitian dimulai dengan mengumpulkan data sekunder, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data primer melalui kegiatan berikut:
 - a. Datang ke rumah-rumah warga yang diwawancarai di Desa Teunbaun untuk berbicara dengan pemilik fasilitas.
 - b. Setelah selesai wawancara, langkah berikutnya adalah melakukan pengukuran terhadap variabel penelitian yang akan digunakan;
 - c. Terus melakukan wawancara dan pengukuran sampai setiap sampel telah diwawancarai dan diperiksa. Pengukuran untuk jenis dan kondisi jamban dijelaskan seperti ini:
 - 1) Jenis Jamban: Melihat jenis jamban yang digunakan oleh masyarakat.
 - 2) Kondisi Jamban: Memeriksa kondisi jamban dengan formulir inspeksi kebersihan jamban keluarga.

H. Pengolahan Data

Informasi yang telah dikumpulkan ditangani secara manual, diperiksa dengan seksama, lalu dibandingkan antara apa yang diharapkan dan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

1. Cara penelaian instrument :

Setiap jawaban ya, akan dijumlahkan dan di bandingkan dengan kriteria penilaian kriteria risiko sebagai berikut.

Tinggi = Skor risiko pencemaran 5 - 7

Sedang = Skor risiko pencemaran 1 - 4

Rendah = Skor risiko pencemaran 0

2. Hasil pengolahan Selanjutnya, data tersebut dimasukkan ke dalam bentuk tabel agar bisa dilihat distribusi kumulatif berdasarkan jenis dan kondisi jamban.

I. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam tabel selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif agar mendapatkan gambaran tentang jenis dan kondisi jamban yang digunakan oleh masyarakat di kelurahan Teunbaun.